

BAB 5

Simpulan, Keterbatasan, dan Implikasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai risiko-risiko yang dapat terjadi di siklus penjualan yang dimilikinya. Risiko-risiko tersebut dapat dibagi menjadi tiga, yaitu risiko pada tingkat rendah, risiko pada tingkat sedang, dan risiko pada tingkat yang tinggi. Risiko yang diaudit adalah risiko yang berada di tingkat sedang dan tingkat tinggi. Risiko yang berada di tingkat sedang adalah risiko yang dapat terjadi karena konsumen terlambat dalam membayar hutang.

Berdasarkan evaluasi pengendalian internal pada PT. Global Interinti Industry dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang dimiliki oleh PT. Global Interinti Industry sudah baik dan mengacu pada pengendalian internal COSO. Meskipun ada beberapa kelemahan yang dapat ditemukan seperti tidak adanya komunikasi antara direktur dengan bawahannya dan tidak adanya pelatihan karyawan. Kebijakan-kebijakan yang ada disampaikan secara tertulis sehingga karyawan dapat mengerti dan mematuhi kebijakan yang berlaku. Selain itu, adanya sanksi yang tegas dapat membuat karyawan menjadi takut dalam melanggar peraturan yang diberikan kepada karyawan.

Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian risiko maka dapat ditentukan letak area permasalahan terdapat di tahapan proses

penerimaan kas. Risiko pada tingkat sedang adalah risiko karena konsumen terlambat dalam membayar hutang yang disebabkan karena tidak adanya kebijakan-kebijakan mengenai batas kredit limit dan karena tidak adanya kebijakan-kebijakan yang jelas terhadap konsumen yang telat membayar dan risiko pada tingkat tinggi adalah perangkapan jabatan antara bagian keuangan dengan bagian penagihan hutang terjadi karena tidak adanya bagian penagihan hutang di perusahaan sehingga bagian keuangan dituntut untuk menjadi bagian penagihan hutang.

Perusahaan telah memiliki auditor internal sehingga risiko-risiko yang dapat terjadi telah teratasi. Hal ini terbukti dari sistem pengendalian internal yang telah dimiliki oleh PT. Global Interinti Industry sudah baik. Selain itu, siklus penjualan yang dimiliki oleh PT. Global Interinti Industry sudah baik karena masing-masing tahapan proses berada pada risiko dengan tingkat rendah.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian pada perusahaan ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki adalah peneliti hanya membahas siklus penjualan karena adanya keterbatasan waktu dan keterbatasan ruang akses data serta dokumen sehingga tidak memungkinkan melakukan pemeriksaan secara keseluruhan. Penelitian ini juga tidak membahas aspek keuangan secara lengkap dan menyeluruh karena keterbatasan akses data.

Untuk masalah observasi, peneliti hanya melakukan observasi di letak-letak yang diperbolehkan karena keterbatasan ruang akses. Ada beberapa tempat yang dibatasi akses masuknya. Untuk masalah dokumentasi, peneliti hanya memiliki beberapa dokumen dan beberapa dokumen rahasia dibatasi aksesnya.

5.3 Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah:

a. Bagi Perusahaan:

1. Sebaiknya perusahaan membuat bagian penagihan hutang. Harus ada pemisahan fungsi atau tugas antara bagian finance dan bagian penagihan hutang. Sehingga manipulasi tidak dapat dilakukan.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan laporan penerimaan kas dan pemeriksaan yang terkait dengan piutang. Pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan oleh pihak yang independen dan juga dilakukan secara berkala.
3. Seharusnya perusahaan mempunyai kebijakan-kebijakan yang jelas terhadap konsumen yang telat membayar. Misalnya: dengan memberikan denda kepada konsumen yang telat membayar.
4. Seharusnya perusahaan memiliki kebijakan mengenai batas kredit limit dengan tetap menjaga loyalitas dan kepuasan dari konsumen.

5. Sebaiknya struktur organisasi dan deskripsi kerja didokumentasikan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan dapat mengetahui dengan siapa mereka bertanggungjawab, bekerjasama, dan berkonsultasi.
 6. Sebaiknya komunikasi antara direktur dan bawahan terjalin sehingga para karyawan dapat mengerti dengan siapa mereka bertanggung jawab.
 7. Sebaiknya perusahaan tetap menjaga dan mengawasi risiko-risiko yang berada di tingkat rendah karena jika tidak diawasi dan dijaga, risiko-risiko tersebut dapat menjadi risiko sedang atau risiko tinggi.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, perusahaan yang dipilih sebaliknya bukan perusahaan yang berada dalam masa sibuk. Hal ini akan berpengaruh pada proses pengumpulan data, berupa dokumen dan wawancara membutuhkan waktu yang lama dan kurangnya ketersediaan waktu bagi peneliti untuk melakukan observasi secara langsung. Maka dari itu, peneliti disarankan terlebih dahulu untuk mencari informasi mengenai kesediaan perusahaan untuk dilakukan observasi secara langsung dalam jangka waktu yang ditentukan sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, 2005, Peranan Internal Audit Department, Enterprise Risk Management, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud dan Implikasinya kepada Peningkatan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Boynnton, C. William, dan Johnson, 2007, *Modern Auditing: Assurance Services And the Integrity of Financial Reporting*, USA: John Wiley & Son Inc.
- Budiman, 2012, Penerapan *Risk Based Audit* Untuk Meningkatkan Siklus Penjualan, Universitas Surabaya.
- Castanheira, Rodrigues, Craig, 2010, *Factor Associated With the Adoption Of Risk Based Internal Auditing*, Vol. 25, No 1.
- COSO, 2004, Internal Control – Integrated Framework, (http://www.coso.org/documents/coso_erm_executivessummary.pdf, diunduh 07 November 2013).
- Devie, 2012, Penerapan *Risk Based Audit* Untuk Mencapai *Effectiveness* Pada Aktivitas Pembelian dan Penjualan di Apotek Universitas Surabaya, Universitas Surabaya.
- Elder, Beasley, Arens, dan Jusuf, 2009, *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*, USA: Prentice Hall International Inc.
- Febrina, 2011, Penerapan Audit Berbasis Risiko di Bank Muamalat, Universitas Syarif Hidayatullah.
- Indah, 2004, Penerapan Compliance Test Dalam Rangka Menilai Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. X di Surabaya, Universitas Surabaya.

- Karagiorgos, Drogalas, Eleftheriadis, dan Christodoulou, 2010, *Internal Audit Contribution of Efficient Risk Management*, Vol. 2, No.1.
- Kurniawan, 2011, Penerapan *Risk Based Audit* Untuk Mengelola Risiko Pada Siklus Penjualan PT. X di Surabaya, Universitas Surabaya.
- Konrath, 2002, Auditing : A Risk Analysis Approach, 5th ed., South Western: The Thomson Learning.
- Mulyadi, 2002, Auditing, edisi 6, Jakarta: Salemba Empat
- Rama, Dasaratha V dan L. Jones, 2008, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat
- Reider, 2002, *Operational Review: Maximum Result at Efficient Costs*, 3rd ed., USA: John Wiley and Sons Inc.
- Sawyer, Dittenhofer, dan Scheiner, 2005, Internal Auditing : Audit Internal Sawyer, edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Tampubolon, 2005, *Risk and Systems Based Internal Audit*, Jakarta: Elex Media Komputindo.